

**DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG**

SKRIPSI



FITRI HANDAYANI

105721118620

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP
PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**FITRI HANDAYANI
NIM.105721118620**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memenuhi Gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dalam dunia akan ada banyak pilihan yang hadir tapi, dari sekian banyak pilihan tolong jangan pilih menyerah.”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

(Fitri Handayani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Ku persembahkan Skripsi ini kepada Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak dan Ibu yang sangat ku sayangi yang telah memberi segalanya, telah membesarkan ku, mendidikku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta selalu mendoakan ku untuk kebaikan dan keberhasilan ku agar menjadi orang yang mandiri, berakhlak dan berguna bagi orang lain. Terimakasih atas segala yang Bapak dan Ibu telah berikan kepadaku.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap
Pendapatan UMKM Di Desa Tarowang

Nama Mahasiswa : Fitri Handayani
NIM : 105721118620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

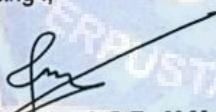
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia pengujiskripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

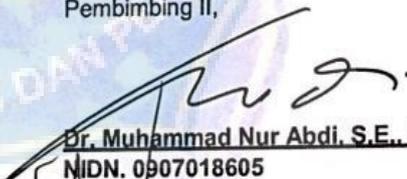
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

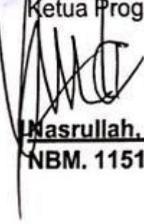

Dr. Muryani Aرسال, S.E., M.M., Ak., CA., Ph.D
NIDN. 0016116503


Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
NIDN. 0907018605

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen,


Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507


Masrullah, SE., M.M
NBM. 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

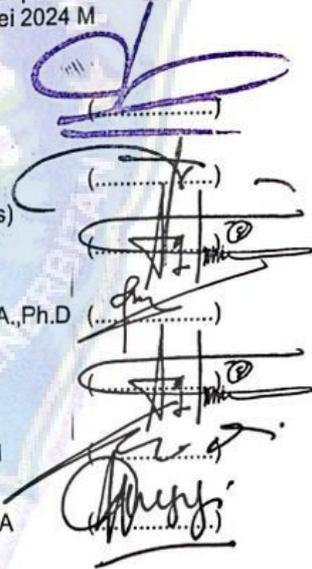
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fitri Handayani, Nim :105721118620, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 008/SK-Y/61201/091004/2024M, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. Acc
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., CA., Ph.D
2. Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4. Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Handayani
Stambuk : 105721118620
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap
Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Diketahui Oleh,



Ketua Program Studi Manajemen,

Nasrullah, SE., M.M
NBM. 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Handayani
NIM : 105721118620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI DESA TAROWANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Fitri Handayani
NIM. 105721118620

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah, berkat limpah dan rahmat, taufiq, inayah, dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan kemampuan penulis. Rasa syukur itu semakin bertambah dalam diri penulis ketika skripsi ini dimuanqasahkan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi yang berjudul "**DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen S1 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyelesaian penelitian ini banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, memberikan waktunya serta motivasinya untuk penulis. Oleh karena melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak saya Sudirman dan ibu saya Suriani yang ada dirumah yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan semangat, serta pengorbanan mereka berdua selama penyusunan penelitian ini.

Selama proses penyusunan penelitian ini banyak pihak yang memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Muryani Aرسال, S.E., M.M.,Ak.,CA.,Ph.D selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Muhammad Nur Abdi.S.E., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu dan saran yang sangat berguna serta sabar menghadapi penulis.
6. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang telah meluangkan waktunya untuk sudi kiranya mengisi kuisisioner yang telah penulis sebarakan
9. Kepada rekan-rekan terhebat dan terkocak, Nurannisa Sri Febriani Muchlis Terima kasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terima kasih telah menjadi support system ter thebest yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terima kasih telah menjadi teman senang maupun susah, semoga kita menjadi sosok orang sukses.
10. Teman-teman dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam

beberapa tahun ini, yaitu Salas, Nurlia, Suci, Mutmaninnah, dan Nur Asmi yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemagati. *See you on top guys!*

11. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu Fitri Handayani kepada diri saya sendiri. Seorang anak pertama perempuan usia 21 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir didunia dan melewati banyaknya rintangan hidup dan telah berhasil melalui proses yang panjang dalam perkuliahan. Sudah sabar, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses. Walaupun sering kali putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, Tapi terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri sendiri berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima Kasih Fitri, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagiala selalu dan bermanfaat dimanapun berada. Semoga kelak diri ini lebih kuat dan sabar untuk tahap kehidupan selanjutnya.

12. Dan semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan nama-namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengaharap saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan

mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. semoga skripsi ini berguna bagi agama, bangsa dan negara, khususnya bagi penulis sendiri. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 1 April 2024

Fitri Handayani



ABSTRAK

Fitri Handayani. 2024. *Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarowang*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Pembimbing I Muryani Arsal dan Pembimbing II Muhammad Nur Abdi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarowang. Sampel diambil dari pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan Sosial Science (SPSS) versi 25 mengenai Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarowang yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan *bahwa dampak kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di desa tarowang. Dampak kredit usaha rakyat (KUR) yang ada harus lebih ditingkatkan dan juga pendapatan usaha mikro kecil menengah sesuai dengan yang didapatkan.*

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan UMKM



ABSTARCT

Fitri Handayani, 2024. *The Impact of People's Business Credit (KUR) on MSME Incomen in Tarowang Village*. Thesis. Depertemen of Management, Faculty of Economis and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervised : Muryani Arsal and Co-Supervisor: Muhammad Nur Abdi

The research is a type of quantitative research with the aim of determining the impact of People's Business Credit (KUR) on MSME income in Tarowang Village. Samples were taken from micro, small and medium enterprises (MSME) who use People's Business Credit (KUR). The type of data used in this research ia quantitative data obtained from distributed quistionnaires and is related to the proplem being studied. In this research, the data sources used include primary data and secondary data. The research instrument used in this research used the likert scale method. Based on the results of data research using Social Science (SPSS) 25 regarding the impact of People's Business Credit (KUR) on MSME income in Tarowang Village which was discussed in the previous chapter, so the author draws the conclusion that the impact of people's business credit (KUR) has a positive and signficant effect on the income of MSME in Tarowang Village.

Keywords : *People's Business Credit, Micro, MSME Income*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASINTUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTARCT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	22
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
G. Instrumen Penelitian	38
H. Uji Kualitas Data.....	39
I. Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Defenisi Operasional.....	37
3.2 Skor Pilihan Jawaban	39
4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	45
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	45
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	47
4.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	49
4.7 Analisis Deskriptif Statistic.....	49
4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana	51
4.9 Korelasi dan Kofesiensi Determinasi.....	52
4.10 Hasil Uji T	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	30
4.1 Peta Wilayah Tempat Penelitian	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Penelitian	66
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	70
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas.....	72
Lampiran 5 Analisis Deskriptif Statistik.....	72
Lampiran 6 Hasil Uji Regredi Linear Sederhana.....	73
Lampiran 7 Hasil Turniting.....	74
Lampiran 8 Hasil Validasi Data.....	85
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 10 Surat Isin Penelitian.....	89
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019, terdapat 65,5 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia jumlah tersebut meningkat 1,98% dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 64,2 juta unit . Secara spesifik, jumlah usaha kecil mencapai 64,6 juta pada tahun 2019. Sebanyak 798,7 ribu rumah tangga yang merupakan usaha kecil dan menengah. Saat ini terdapat 65,5 ribu unit tang berbentuk usaha menengah . Saat ini juga jumlah UMKM mencapai 99,99 5 % dari seluruh unit usaha di Indonesia . Sementara, untuk perusahaan besar hanya menyumbang 0,01 % dari seluruh unit bisnis di tanah air. UMKM juga memperkerjakan 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Jumlah ini meningkat menjadi 2,21% dari tahun sebelumnya menjadi 116,9 juta orang. Saat ini UMKM menyumbang 60,51 % terhadap produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku. Kontribusi UMKM mencapai 57,14 % sementara ekspor nonmigas dari UMKM mencapai 15,65% dari totalekspor indonesia pada dua tahun lalu (Swardiansyah, 2022).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, untuk mengatasi pengangguran, dan kemiskinan untuk berupaya mencapai kesetaraan pendapatan. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) diakui oleh beberapa pihak yang cukup besar dalam perekonomian nasional. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena

daya serap tenaga kerja relatif tinggi dan ekonomi karena daya serap tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi yang rendah. Dengan rendahnya tingkat investasi dan rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi usaha yang berdaya saing memerlukan perhatian serius dimasa depan. Ada berbagai jenis UMKM yang bisa digeluti masyarakat seperti perdagangan, peternakan, dan lain-lain. Namun, dalam menjalankan usaha tersebut tidak semua orang memiliki modal cukup untuk menjalankan usaha tersebut. Jelas bahwa lembaga pemberian pinjaman seperti bank, koperasi, dan lembaga lainnya sangat diperlukan bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya (Mariyati, 2017).

Namun demikian, setiap usaha mikro yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan. Bank merupakan lembaga yang mempunyai peranan dalam pembangunan suatu negara. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha usaha mikro dengan mengalirkan dana dalam bentuk perkreditan. Adapun tujuan dari bank-bank mengalirkan dana untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja (Wiratna & Lila, 2015).

Menyadari tantangan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)

merancang Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 5 November 2007. Kredit Usaha Rakyat merupakan pinjaman modal kerja atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah serta usaha koperasi di bidang usaha yang sangat produktif dan menguntungkan. Namun, belum tersedia sebanak bank dan diterbitkan oleh perusahaan peminjam. Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Jenis usaha yang dibiayai oleh KUR antara lain retail, pertanian, telekomunikasi, restoran, dan lainnya (Dewi & Syahrir, 2013).

KUR adalah kredit atau pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung oleh skema penjaminan usaha produktif. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong perbankan memberikan pinjaman modal kepada UMKM dan koperasi. Lembaga keuangan (perbankan) yang menawarkan produk kredit. Kredit Usaha Rakyat bertujuan untuk mempercepat pengembangan kegiatan perekonomian di sektor riil dengan tujuan untuk mengurangi dan menghilangkan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja (Dewi Safitri, 2022).

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berperan dalam memberikan pelayanan perekonomian yang menyeluruh kepada masyarakat, tidak hanya dalam pertumbuhan dikota-kota metropolita saja namun, juga dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan, termasuk masyarakat di Desa Tarawang kabupaten jenepono banyak sekali pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya namun modalnya terbatas. Oleh karena itu banyak pelaku UMKM yang mengharapkan dana KUR dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Desa Tarowang berada di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono, memiliki beberapa usaha yaitu, seperti warung, toko, kios dan rumah makan. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2022 diketahui jumlah pelaku usaha di desa Tarowang sebanyak 60 yang terdiri dari toko dan warung. Angka ini mencakup seluruh usaha industri baik yang besar/sedang ataupun industri kecil/rumah tangga. Selain itu, Desa Tarowang ramai dilalui karena jalan utama yang melewatinya dan banyak terdapat pertokoan, warung makan, bengkel dan peluang usaha lainnya di sepanjang jalur jalan. Desa Tarowang merupakan desa pusat bagi pembangunan ekonomi yang juga diarahkan untuk pengembangan desa perdagangan dan jasa dimana sektor perdagangan memberikan kontribusi besar dalam perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan UMKM di Desa Tarowang sangat besar, maka sangat diperlukan bantuan dana KUR untuk para pelaku usaha dengan harapan dapat membantu mengembangkan kinerja UMKM dan meningkatkan unit usaha UMKM di Desa Tarowang. Salah satu penyalur dana KUR di Desa Tarowang adalah Bank BRI .

Di Desa Tarowang terdapat satu unit bank, yaitu BRI Unit Tarowang dimana Bank BRI ini melalui kredit bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMKM. Pinjaman modal usaha yang di salurkan Bank BRI ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM. Dengan pemberian kredit modal usaha khususnya

dari BRI kepada pelaku usaha UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan UMKM tepatnya pada pendapatan UMKM itu sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ceria Deviana Sihombing, Noortje Marselanie Benu, Rine Kaunang (2023). mendapati bahwa dengan adanya program KUR BRI Unit Bumi Beringin memberikan dampak positif bagi UMKM bidang Kuliner di Kota Manado Yang disebabkan dari perbedaan pendapatan yang diterima, perbedaan yang terjadi adanya modal pinjaman KUR yang dipergunakan untuk membantu dalam perkembangan usaha UMKM sehingga terjadinya peningkatan pendapatan setelah menggunakan KUR BRI Unit Bumi Beringin, Kecamatan Wanea, Kota Manado.

Hasil penelitian dari Sinta Apriliani (2021) mendapati dengan adanya KUR dapat mendukung kebutuhan modal untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Kapahiang. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang mendapati adanya dampak pemberian KUR terhadap pelaku UMKM, maka penelitian mengangkat topik dengan judul **“DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAR (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di Desa Tarawang?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini Untuk mengetahui dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di Desa Tarawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM

Hasil peneliti ini diharapkan dapat membantu para UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan melalui pinjaman kredit.

2. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas intelektual, memberi wawasan dalam berpikir, dan memperdalam pengetahuan tentang dampak pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan usaha UMKM

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membimbing dan membina lebih lanjut perkembangan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Grand Theory (*Stewardship Theory*)

Stewardship Theory adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis. Teori stewardship mengacu pada bagaimana pemilik atau manajer bertindak sebagai manajer yang bertanggung jawab atas sumber daya organisasi. Meski sekilas tampak tidak ada kaitan langsung dengan penelitian mengenai dampak keuangan mikro, permodalan usaha, terhadap perkembangan UMKM, namun teori stewardship relevan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Dana: Teori Stewardship bisa merujuk cara UMKM mengelola dana yang disediakan dibank. Perspektif stewardship menekankan tanggung jawab pemilik atau pengelola UMKM untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien untuk pertumbuhan usaha.
- b. Pertumbuhan berkelanjutan: Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip penatagunaan oleh UMKM dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang dan memastikan sumber daya digunakan untuk meningkatkan nilai bisnis dan pengembangan bisnis (Dewi Kusuma Rahma Rery, 2023)

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat atau yang disingkat dengan (KUR) merupakan pinjaman kepada usaha mikro, kecil, dan menengah dalam

bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung dengan penjaminan bagi usaha produktif. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah suatu bentuk kebijakan yang memberikan kredit atau pinjaman modal kerja atau investasi kepada debitur perseorangan, unit usaha dan/atau kelompok usaha produktif dan usaha menengah. Hal ini bisa dilakukan, namun belum ada jaminan atau jaminan tambahan penambahan saja tidak cukup. (Hasyim Mochtar, 2019).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pemerintah memberikan akses pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembiayaan ini akan dilakukan melalui bank penyalur dengan model pinjaman, program tersebut bertujuan untuk mendukung UMKM yang dinilai sangat produktif namun masih membutuhkan suntikan modal untuk berkembang.

Menurut peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK 05/2008 tentang sistem pinjaman pada Kredit Bagi Usaha Rakyat (KUR) adalah pinjaman modal kerja atau investasi yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada usaha produktif. Peran negara adalah memberikan jaminan, oleh karena itu, UMKM penerima KUR wajib mencicil KUR yang diterima sesuai besaran bunga dan jangka waktu yang disepakati (Swardiansyah 2022).

3. Tujuan Pemberian Kredit Usaha Rakyat

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pemberian fasilitas KUR, yang tentunya bergantung pada tujuan UMKM itu sendiri. Tujuan pemberian KUR juga tidak lepas dari misi didirikannya UMKM. Tujuan KUR adalah untuk:

a. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian KUR adalah untuk menghasilkan keuntungan. Hasil keuntungan tersebut dicapai dalam bentuk bunga yang diterima UMKM sebagai imbalan atas jasanya dan biaya pengelolaan KUR yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup UMKM lebih lanjut, keuntungan tersebut dapat memperluas usaha UMKM yang terus mengalami kerugian, dan besar kemungkinan UMKM tersebut akan dibubarkan oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan keuntungannya karena biaya operasionalnya juga relatif tinggi.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan berikutnya untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk infestasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya ialah membeantu pemerintah dalam bebarapa bidang. Bagi pemerintah semakin banyak KUR yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak KUR berarti adanya acuan kucuran dana dalam rangka meningkatkan diberbagai sektor, terutama sektor rill (Swardiansyah 2022).

4. Jenis-Jenis Kredit Usaha Rakyat

KUR terdiri dari beberapa jenis yang dikategorikan dengan target penerimanya. Berikut jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR):

a. KUR Mikro

KUR Mikro merupakan salah satu jenis pinjaman pemerintah yang ditujukan kepada usaha kecil dan mikro. Jumlah maksimum atau batas kredit dibatasi hingga Rp 25 juta, namun dapat bervariasi tergantung kebijakan bank pembayar. KUR Mikro menyasar usaha kecil dan menengah yang dinilai produktif dan menjanjikan dari segi pendapatan. Diharapkan, penerima manfaat mampu membayar angsuran pinjaman yang telah disepakati dengan pihak bank pada waktunya. Ada dua jenis jangka waktu pengembalian dana pinjaman yakni tiga tahun untuk perusahaan pinjaman mode kerja dan lima tahun untuk perusahaan pinjaman investasi. Tentunya calon debitur (peminjam) harus memenuhi beberapa syarat utama agar permohonan yang diajukan dapat disetujui dan menerima KUR Mikro. Syarat-syarat tersebut antara lain pelaku usaha telah menjalankan usahanya dengan baik dan sungguh-sungguh selama tiga bulan terakhir, pelaku usaha pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat dan usaha yang dijalankan oleh calon debitur tersebut termasuk kategori usaha yang produktif.

b. KUR Retail

KUR Retail merupakan usaha kelas menengah yang dapat membayar bunga secara angsuran, jumlah tetap atau anuitas.

KUR Mikro dan KUR ritel tentu memiliki tujuan yang berbeda, sehingga batas pembayaran modal sangat luas, hingga Rp 500 juta. Selain jumlah pinjaman KUR Ritel yang besar, jangka waktu pinjamannya juga cenderung lama, hingga empat tahun untuk pinjaman modal kerja dan lima tahun untuk pinjaman investasi. Di sisi lain, persyaratan pengajuan KUR ritel tidak jauh berbeda dengan persyaratan kredit mikro.

c. KUR Tenaga Kerja Indonesia

KUR Tenaga Kerja Indonesia berbeda dari kedua jenis KUR yang sebelumnya. Bantuan modal negara tidak ditunjukkan kepada pelaku usaha. Sesuai dengan namanya, KUR Tenaga Kerja Indonesia ditujukan untuk tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri (TKI) Tujuannya adalah untuk membantu pekerja TKI yang meninggalkan negaranya dan berpergian keluar negeri untuk mendapatkan modal awal. Untuk menjamin seluruh masyarakat menerima bantuan tersebut secara adil dan substansi, KUR TKI dirancang dengan struktur khusus yang bertujuan untuk pemerataan, pemantapan. Nominalnya, calon pekerja TKI yang disetujui KUR akan mendapatkan pinjaman modal hingga Rp 25 juta dengan bunga tahunan 7%. Jangka waktu pengembalian maksimal 3 tahun dihitung sejak tanggal penerimaan pinjaman. KUR jenis ini mempunyai persyaratan dokumen yang harus ditunjukkan yaitu KTP, KK, surat keterangan kependudukan, surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh dokter, dan lain-lain.

Selain itu, calon TKI juga harus memiliki surat perjanjian kontrak kerja (Rosyida, 2021).

5. Fungsi Kredit Usaha Rakyat

- a. Memacu pertumbuhan sektor ekonomi melalui kegiatan usaha kecil dan menengah.
- b. Memudahkan akses terhadap kredit dari lembaga keuangan bagi para pemilik usaha kecil dan menengah.
- c. Menurunkan derajat kemiskinan.
- d. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat. (Mawahda Ainun, Asriany, 2022)

6. Prosedur Pemberian KUR

Tata cara Bank Memberikan KUR kepada petani sesuai dengan aturan menteri keuangan No. 135/PMK. Mei 2008, Yaitu:

- a. Bagi yang berminat bisa memilih KUR dengan besaran cicilan ditambah bunga, serta besaran nominal pokok pinjaman yang nantinya akan dilunasi.
- b. Jika anda memilih untuk melakukannya, calon pemberi pinjaman dapat menghubungi customer service (CS) Secara langsung agar disertakan dalam berkas yang mereka perlukan.
- c. CS membuat file informasi pelanggan "CIF", namun CS terlebih dahulu memverifikasi identitas pelanggan dan mencegah CIF untuk di pilih dua kali. Apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuat akun baru jika nasabah belum memiliki akun. Akun tersebut bertindak sebagai ID pelanggan.
- d. CS mencatat files pelanggan terkait dalam buku kerja 35B.

- e. Dokumen calon peminjam akan diserahkan kepada Menteri sesuai dengan kompetensi masing-masing kementerian. Misalnya, pinjaman dengan nilai nominal kurang Rp.25 juta di serahkan kepada menteri KUR.
- f. Langkah menteri selanjutnya setelah menerima berkas, adalah menganalisis berkas dan melakukan penyelidikan atau verifikasi kebenaran (ISI) berkas calon nasabah pinjaman dimaksud. Survei yang dilakukan meliputi lokasi situs dan status usaha.
- g. Apabila setelah dilakukan verifikasi, data yang disampaikan ternyata benar, menteri akan menganalisis kembali berkas tersebut untuk menghitung pendapatan bulanan dan jumlah nominal pinjaman sesuai dengan jaminan yang diberikan nasabah.
- h. Langkah selanjutnya menteri menyampaikan laporan dan saran bagi calon nasabah pinjaman kepada unit.
- i. Perusahaan berhak untuk memuluskan (membatasi) jumlah pinjaman yang diminta. Kepala departemen diberi wewenang untuk menyediakan apertemen hingga Rp50 juta. Jika pinjaman diatas rata-rata, apertemen di bawah pengawasan manajer cabang.
- j. Setelah penerima apertemen, file akan dikembalikan ke mentri yang berwenang yang memproses dan menyerahkan file sebelumnya.
- k. CS mengeluarkan tanda terima kredit dan memberikan konfirmasi utang kepada pelanggan (Swardiansyah 2022).

7. Syarat-Syarat Mendapatkan Kredit Usaha Rakyat

Syarat-syarat yang harus dipenuhi seorang penerima kredit usaha rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

- a. memiliki usaha yang produktif, usaha produktif dalam konteks ini mengacu pada keberadaan usaha yang menghasilkan barang dan/atau jasa, dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.
- b. Adapun usaha yang dianggap layak adalah usaha yang mampu memberikan keuntungan yang cukup untuk membayar bunga/margin dan mengembalikan seluruh kewajiban pokok kredit/pembiayaan lainnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, sambil memberikan keuntungan tambahan untuk pengembangan usaha.
- c. Selain kedua persyaratan tersebut, terdapat persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha juga harus menjadi warga negara Indonesia dan usahanya harus beroperasi selama minimal enam bulan. Kedua, calon debitur harus menyediakan dokumen-dokumen seperti fotokopi KTP, kartu keluarga, fotokopi surat nikah jika sudah menikah, serta surat izin usaha atau keterangan usaha dari kelurahan/kecamatan (Dewi Safitra, 2022).

Dampak dari pemberian kredit terhadap pelaku usaha atau orang yang menerima kredit ialah pendapatan dari pedagang kecil dapat meningkat jika kredit yang diberikan secara tepat. Misalnya, hindari mengambil pinjaman dalam jumlah besar dengan risiko pembayaran

kembali, yang dapat membebani usaha kecil. Dan pinjaman yang diberikan tidak boleh disalahgunakan dan benar-benar harus digunakan untuk menambah modal usahanya. Pendapatan yang memadai akan memberikan dampak positif bagi para pedagang dan juga akan berdampak positif terhadap perekonomian negara. Karena bisa mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian negara dan mempengaruhi kesejahteraan negara (Swardiansyah 2022).

Program KUR yang dilaksanakan pemerintah melalui berbagai perbankan nasional diharapkan dapat memberikan pemberdayaan masyarakat kecil dan menengah secara ekonomi serta memberikan pelatihan perbankan kepada masyarakat kelas menengah ke bawah. Tujuan yang ingin dicapai Program Pemberdayaan Masyarakat dengan program KUR adalah memastikan seluruh kegiatan usaha baik skala besar maupun kecil mempunyai akses terhadap permodalan. Hal ini membuat arus barang dan jasa bisa menjadi lebih lancar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Monalisa et al., 2022).

8. Pengertian Pendapatan

Menurut M. Syamsul Ma'rif dan Hendri Tanjung, (dalam Dian Ayu Lestari, 2023) dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha. Sedangkan pendapatan didalam kamus manajemen merupakan uang yang diterima perorangan, organisasi lain dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, laba, ongkos, serta komisi. Dalam dunia bisnis, pendapatan selalu datang dalam bentuk nominal uang. Uang ini juga dapat digunakan sebagai indikator untuk

mengukur tingkat pendapatan penjualan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan sesuai tujuan yang diinginkan. Simmel menyatakan bahwa uang sangat penting dalam kehidupan, baik sebagai kebutuhan esensial dalam masyarakat modern maupun sebagai kebutuhan bisnis (Dian Ayu Lestari, 2020)

9. Sumber-sumber Pendapatan

Suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

- a. Pendapatan Internal, yang didapatkan dari berbagai anggota atau pemilik saham (modal awal) atau semua anggota yang berhubungan dengan perusahaan itu sendiri.
- b. Pendapatan Eksternal, yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya dalam kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ini juga bisa bersumber dari bunga bank dan lainnya.
- c. Hasil Usaha, Pendapatan diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan. (Dian Ayu Lestari, 2020)

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

- a. Peluang kerja yang tersedia, semakin banyak peluang kerja yang tersedia, semakin banyak pula penghasilan yang dapat di peroleh dari pekerjaan tersebut.
- b. Jenis pekerjaan, ada banyak jenis pekerjaan yang bisa anda pilih untuk mendapatkan penghasilan dari pekerjaan tersebut.

- c. Memberikan keterampilan dan keahlian tingkat tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas, yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan.
- d. Motivasi dan dorongan juga mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Selain itu juga lokasi bekerja yang dekat dengan tempat tinggal dan kota akan membuat seseorang lebih semangat untuk bekerja.
- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan (Dewi Safitra, 2022)

11. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Dewi Safitra, 2022)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil dan menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif mandiri yang dilakukan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan, yang secara langsung

atau tidak langsung dimiliki atau dikendalikan oleh atau merupakan bagian dari perusahaan tersebut. (Mawahda Ainun, Asriany, 2021)

12. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

a. Kelebihan dalam UMKM

1. Pemilik usaha bebas dalam mengatur usahanya dan bebas mengambil keputusan.
2. Pemilik usaha biasanya memegang peranan penting dan terlibat langsung dalam pengelolaan suatu perusahaan.
3. Usaha yang dijalankan sebenarnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

b. Kekurangan dalam UMKM

1. Kesulitan dalam memulai usaha adalah terbatasnya dana yang diperlukan.
2. Sulitnya mencari pegawai karena gaji yang dibayarkan tidak terlalu tinggi.
3. Relatif lama dalam pekerjaan. Pemilik usaha UMKM biasanya tidak berjualan barang-barang tertentu dengan tetap dan juga bisa menjual barang yang berbeda sewaktu-waktu.

Suatu usaha yang memenuhi kriteria tertentu dianggap sebagai usaha UMKM dalam menentukan jenis badan usaha yang akan dikelola untuk memperoleh izin usaha . Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai kriteria UMKM:

13. Kriteria-Kriteria UMKM

a. Usaha Mikro

Usaha mikro UMKM adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Omset tahunan usaha mikro mencapai Rp.300 juta, dan total aset perusahaan mencapai Rp.50 juta (tidak termasuk aset tanah dan bangunan). Tidak jarang pemilik usaha masih bingung membedakan keuangan usaha kecil dengan keuangan pribadi miliknya. Contoh UMKM mikro antara lain pedagang pasar kecil, pangkas rambut, pedagang kaki lima, dan lain-lain.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai, oleh perusahaan tersebut, dan merupakan usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU tersebut. Pentingnya UMKM dalam kategori usaha kecil yakni memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, lalu penjualan per tahun antara Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar.

c. Usaha Menengah

Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif mandiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu

perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau langsung maupun tidak langsung menjadi bagian dari suatu perusahaan kecil. Suatu badan usaha dengan kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunan sebesar dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Kekayaan bersih usaha menengah, tidak termasuk tanah dan bangunan berjumlah lebih dari Rp 500 juta per tahun. Usaha menengah atau menengah UMKM adalah juga memiliki kriteria omzet penjualan sebesar lebih dari Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar per tahun. Selain pengelolaan keuangan yang sudah terpisah, usaha menengah juga sudah memiliki legalitas. Contoh UMKM menengah adalah perusahaan pembuat roti skala rumahan, restoran besar, hingga toko bangunan (Hasyim Mochtar, 2019).

14. Peran dan Fungsi UMKM bagi Kondisi Ekonomi

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Hal ini tentu akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat disekitarnya. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM bisa memiliki persyaratan kerja yang lebih rendah dan dapat mempekerjakan orang-orang dengan tingkat pendidikan atau kualifikasi khusus yang lebih rendah. Oleh karena itu, bisnis ini bisa menjadi salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan tanpa harus mengorbankan aktivitas sehari-hari yang tidak bisa ditinggalkan oleh masyarakat. Misalnya, seorang ibu rumah tangga bisa bergabung dalam komunitas usaha mikro dan kecil serta menjadi perajin atau pekerja dibidang kuliner.

b. Mendorong Kondisi Ekonomi yang Lebih Merata

UMKM yang maju menjadi salah satu cara bagi suatu negara untuk bisa mewujudkan kondisi perekonomian yang merata. Faktanya, proyek ini juga mendorong dan memperbaiki situasi perekonomian kota-kota kecil dan desa-desa. Selain itu, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai produk dan layanan secara langsung di wilayah setempat tanpa harus berkendara ke pusat kota. Bisa dibayangkan jika tidak ada UMKM yang berkembang, masyarakat di pedesaan harus setiap hari pergi ke pusat perbelanjaan di kota besar untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Jika hal itu terjadi, maka dapat dipastikan keadaan perekonomian di pedesaan akan jauh lebih buruk dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di perkotaan.

c. Meningkatkan Devisa Negara

Devisa merupakan salah satu faktor yang menunjukkan status perekonomian suatu negara. Jika nilainya tinggi, maka negara tersebut dapat dikatakan maju secara ekonomi dan sejahtera. Dengan memperbanyak kehadiran UMKM dan mengelolanya dengan baik, negara juga secara tidak langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan devisa. Contoh paling sederhana adalah UMKM terintegrasi yang mampu menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi sehingga menarik perhatian konsumen luar negeri. Seringnya ekspor barang ke konsumen luar negeri memberikan tambahan pendapatan bagi negara. Selain

itu, aktivitas jual beli internasional kini dapat dengan mudah dilakukan secara online melalui Internet.

d. Memacu Ekonomi di Situasi Kritis

UMKM sudah terbukti mampu membangkitkan ekonomi di saat negara mengalami situasi yang kritis. Pada tahun 1997, krisis moneter yang terjadi di Indonesia berhasil diatasi berkat sektor UMKM yang terus berkembang. Alhasil, meski sedang diterpa isu krisis moneter, masyarakat Indonesia masih mampu memenuhi kebutuhan primernya dengan lebih mudah.

e. Memenuhi Kebutuhan Masyarakat secara Akurat

Usaha kecil milik masyarakat ini biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat setempat. Produk-produk inovatif yang diciptakan seringkali menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat. Selain itu, para pelaku UMKM juga memastikan sumber bahan baku produksinya berasal dari daerah sekitar dan produsen lokal. Hal ini tentu menjanjikan keuntungan lebih bagi masyarakat setempat, yang juga akan menjadi konsumen dan meningkatkan penjualan ekonomi lebih cepat (Swardiansyah, 2022).

B. Tinjauan Empiris

Dibawah ini adalah ringkasan terkait dengan penelitian terdahulu dimana, Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian peneliti yang pernah melakukan penelitian sebelumnya dan hasil dari penelitian serta penelitiannya dikaitkan dengan judul peneliti saat ini dan dapat berguna dalam penentuan tema penelitian. Hasil penelitian terdahulu antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel & Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dian Ayu Lestari (2020)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal	Variabel dalam penelitian ini memiliki lima variabel yaitu Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2), Lama Usaha (X3), Jumlah Tenaga Kerja (X4), dan Variabel Pendapatan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa hipotesis pertama dan ketiga menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (X1) dan lama usaha (X3) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Tegal. Kemudian pada hasil penelitian hipotesis kedua dan keempat menunjukkan bahwa Modal Sendiri (X2) dan Jumlah Tenaga Kerja (X4) berpengaruh positif terhadap Pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Tegal.

2.	Markus, (2019)	Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM di kota Jayapura.	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) dan Perkembangan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat (KUR) tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini berperan baik terhadap perkembangan UMKM dikota Jayapura.
3.	Ainun Mawahda, A. Dahri Adi Patra (2022)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dikota Palopo (<i>Studi kasus Bank BRI</i>)	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu KUR (X) dan Profitabilitas UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bawah pengaruh kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil menengah dikota palopo yang berarti jika semakin tinggi pembiayaan dana KUR yang digunakan oleh pelaku UMKM

				maka akan semakin meningkat pula jumlah profitabilitas UMKM hal ini yang dimaksud adalah pendapatan .
4.	Hasyim Mochtar, (2019)	Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar.	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) dan terhadap Pendapatan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan kepada nasabah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku Usaha Mikro untuk modal usaha selain itu pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diajukan oleh nasabah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan usahanya.
5.	Swardiansyah (2022)	Dampak Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Pelaku UMKM Di	Variabel dalam penelitian ini memiliki tiga variable yaitu Modal Pribadi (X1), UMKM	Hasil dalam penelitian ini dimana KUR memberikan bantuan dan hal itu sangat penting

		Kota Mataram	<p>Pembiayaan (X2) Kredit Usaha Rakyat (Y) Modal Pribadi</p> <p>Penelitian ini menggunakan Analisis data Reduksi dan Penyajian data</p>	<p>karena hal tersebut dibutuhkan oleh pelaku usaha yang dimana dengan bantuan KUR dapat memberikan dampak yang baik buat pelaku UMKM dan juga bantuan KUR ini membawa dampak positif yang signifikan untuk para pelaku UMKM yang ingin memulai sesuatu usaha.</p>
6.	Sinta, (2021)	Peranan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM (Studi kasus Bank BRI Syariah Unit Kepahiang).	<p>Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu Kredit Usaha Rakyat (X) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y).</p> <p>Penelitian ini menggunakan Analisis Miles dan Huberman.</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat berperan dalam pemberdayaan UMKM, yaitu mendukung nasabah yang membutuhkan permodalan, dan penambahan modal usaha meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.</p>

7.	Dewi Safitra, (2022)	Pengaruh Kredit Usaha Mikro (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara (Studi Bank BRI Unit Masamba).	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu Kredit Usaha Rakyat (X) dan U, Perkembangan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan pelaku UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.
8.	Raras Santiadin, Rahma Nazila Muhammad, Mia Rosmiati, Sulistia Suwando, Jouzar Farouq Ishak (2023)	Pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan dan Perkembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Taskmalaya (<i>Studi kasus pada BRI Unit Sukaratau</i>).	Variabel dalam penelitian ini memiliki tiga variable yaitu Kredit Usaha Rakyat (X1), Pendapatan UMKM (Y1), dan Pengembangan UMKM (Y2). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Unit Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Sukaresik.

9.	Ceria Deviana Sihombing (1), Noortje Marseliani e Benu (2), (2023)	Dampak Program KUR Bank Rakyat Indonesia Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Unit BRI Bumi Beringin Kota Manado.	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu Program KUR (X) dan Pendapatan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak program KUR BRI Unit Bumi Beringin memberikan dampak positif bagi UMKM bidang Kuliner di Kota Manado Yang disebabkan dari perbedaan pendapatan yang diterima, perbedaan yang terjadi adanya modal pinjaman KUR yang dipergunakan untuk membantu dalam perkembangan usaha UMKM sehingga terjadinya peningkatan pendapatan setelah menggunakan KUR BRI Unit Bumi Beringin, Kecamatan Wanea, Kota Manado.
10.	Citra Ningsih Korpot, Rizan	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan	Variabel dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

	Machmud, Andi Juanna (Korompot et al., 2023)	usaha: Survei Pada BRI unit Suwawa	Kredit Usaha Rakyat (X) dan Perkembangan UMKM (Y) Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana	positif dan signifikan dari variabel kredit usaha rakyat dan perkembangan usaha, karena semakin banyak kredit usaha rakyat diberikan maka akan meningkatkan perkembangan usaha
--	--	------------------------------------	---	--



C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka selanjutnya disusun sebuah kerangka pikir pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Berdasarkan pada gambar 2.1 dibawah ini menjelaskan hubungan langsung antara variabel Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap variabel Pendapatan UMKM di Desa Tarawang (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2017:64), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, diaman rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang empiris diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Ha: Diduga ada dampak kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM di Desa Tarawang



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai Dampak Uredit usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM di Desa Tarowang

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari 2 Februari 2024 sampai selesai.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu subjek penelitian atau informan. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yaitu data yang dikutip oleh penelitian untuk tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dokumen, dan media internet .

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek keseluruhan yang diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank BRI unit Tarowang yang memiliki usaha mikro kecil menengah yaitu sebanyak 60 orang yang berlokasi di Desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dan mengikuti kegiatan penyaluran kredit Usaha Rakyat.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel ini terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Miro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Berdasarkan hasil kunjungan, pihak bank pada BRI unit tarowang tidak memberikan keterangan atau informasi terkait data orang-orang yang mengambil KUR dikarenakan informasi tersebut bersifat rahasia.

Rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Rumus slovin digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel harus representatif agar temuan dapat digeneralisasikan. Rumus slovin digunakan untuk memilih sampel masyarakat tersebut dengan tingkat kesalahan 10% berikut akan dijelaskan berdasarkan jumlah masyarakat di desa tarowang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah anggota populasi

e = Error

Apabila jumlah populasi (N) = 60 standar (e) = 10%, maka jumlah minimum sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 : 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

$$= 38 \text{ (Disesuaikan peneliti)}$$

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat dan telah berdiri selama 3 tahun atau lebih. Ukuran sampel yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini yaitu 30 sampai dengan 500 (Sugiono 2019:143) Jadi adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 38 pelaku UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Tarawang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyajian yang tertulis kepada responden untuk dijawab . Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan yang berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas yang berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, jenis kelamin dan sebagainya, kemudian memasuki bagian pengisian angket.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono (2018:476).

F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan positif dan negatif. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini sangat penting baik sebagai unsur yang digunakan dalam observasi maupun sebagai tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM (Y)

2. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel kedalam konsep jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesisi dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Defenisi Operasional Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)	Kredit usaha rakyat (KUR) adalah suatu layanan kredit atau pinjaman yang diberikan oleh pemerintah dibidang perbankan kepada usaha kecil, menengah dan koperasi (UMKM-K) atau usaha yang belum bankable. Program tersebut bertujuan untuk mendukung UMKM yang dinilai sangat produktif namun membutuhkan suntikan modal untuk berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Usaha • Bahan Baku • Tingkat Bunga
2.	Pendapatan UMKM (Y)	Usaha mikro, kecil dan menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan

		(UMKM) mempunyai peran dalam memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan perekonomian yang menyeluruh kepada masyarakat lokal, pemerataan dan peningkatan pendapatan daerah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional dapat dilakukan (Dewi Safitri 2022).	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Produksi • Keuntungan
--	--	---	--

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumen untuk mengetahui keakuratan dan konsistensi data yang dikumpul. Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validasi dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen

penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

Dalam mengukur jawaban kuesioner yang disampaikan kepada responden digunakan skala likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok masyarakat terhadap fenomena sosial. Bila menggunakan skala likert, variabel yang diukur diubah menjadi variabel indikator. Indikator-indikator tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai titik tolak penyusunan elemen alat dan nilai jawaban dari setiap responden akan diberi skor 1-5 dengan nilai tanggapan tertinggi 5 dan tanggapan terendah 1.

Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam penelitian. Kualitas penelitian ini ditentukan oleh alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan data yang berlaku. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi data dan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan didalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apakah nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang mewakili indikator-indikator variabel. Suatu kuesioner dianggap diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel yang sama. Hasil yang diperoleh bergantung pada keseriusan responden dalam menjawab seluruh pertanyaan.

Menurut sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

I. Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Sugiyono (2014:270). Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linear, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan;

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstantan

b = Koefisien Regresi

X = Kredit Usaha Rakyat (KUR)

E = Error (tingkat kesalahan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

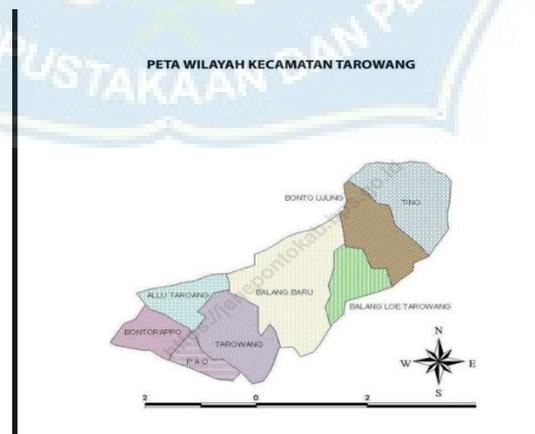
1. Letak Geografis

Desa Tarowang adalah salah satu desa dari 8 desa yang berada di Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar ± 16 KM dari kota Kabupaten Jeneponto.

2. Administrasi Desa

Desa Tarowang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto memiliki luas wilayah $\pm 4,12$ Ha. Batas-batas wilayah administrative desa ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Berbatas dengan Kecamatan Kelara
- b. Sebelah Timur : Berbatas dengan Kabupaten Bantaeng
- c. Sebelah Selatan : Berbatas dengan Laut Flores
- d. Sebelah Barat : Berbatas dengan Kecamatan Batang



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kec. Tarowang

Secara administrasi desa Tarowang terdiri dari empat (5) wilayah dusun yaitu: Tana Keke, Ga'dea, Tanggakan, Bungung camba, dan Allu dan dibagi menjadi 10 RT. Desa Tarowang dipimpin oleh Kepala Desa dan dibantu oleh Sekretaris Desa, dan Kepala Dusun. Letak antar dusun saling berdekatan sehingga hubungan dalam hal transportasi juga berjalan dengan lancar, baik itu menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

3. Temografi Desa

Sebagian besar penduduk Desa Tarowang bermata pencaharian petani, perikanan, dan nelayan. Hasil pertanian yang menonjol adalah padi dan jagung. Selain itu mata pencaharian warga Desa Tarowang adalah pedagang, jasa angkutan, buruh tani, tukang kayu, tukang jahit dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS, TNI/POLRI.

4. Demografi Desa

Desa Tarowang memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata mencapai 450 c dan memiliki tipe musim kemarau dan musim hujan. Musim hujan biasanya terjadi pada bulan november sampai april dan musim kemarau rata-rata berlangsung antara bulan Mei sampai Oktober. Puncak hujan terjadi pada bulan Desember sampai Januari dengan curah hujan rata-rata mencapai 14,3 mm/tahun.

5. Kependudukan

Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik Kecamatan Tarowang pada tahun 2023, tercatat jumlah penduduk desa Tarowang yaitu:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa/Kelurahan	Tarawang
Laki-laki	12825
Perempuan	13046
Jumlah	25871

Sumber: Data hasil BPS Kec. Tarawang Penduduk tahun 2023

Jumlah penduduk desa tarawang diatas menunjukkan bahwa penduduk perempuan di Desa Tarawang adalah lebih banyak dari laki-laki, walaupun memang perbedaan yang ada tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu mencolok. Adapun jumlah KK yaitu 97 dan jumlah KK yang bekerja sebagai nelayan yaitu 196.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam memberikan pernyataan penilaian atas pernyataan yang diajukan oleh penulis. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Tarawang Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kuesioner ini berisikan 12 item pernyataan yang disebarkan peneliti kepada responden sebanyak 38. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat Pendidikan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai subjek penelitian.

a.) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah presentase seluruh responden yang dihitung berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	28	73,6
2	Perempuan	10	26,3
	Jumlah	38	100

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa presentase responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan dimana jumlah laki-laki sebanyak 28 orang atau presentasinya sebesar 73,6% sedangkan perempuan sebanyak 10 orang atau 26,3% dari seluruh jumlah responden yang telah dipilih.

b.) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Jumlah presentase seluruh responden yang dihitung berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan kelompok umur

No	Kelompok umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	22-32	10	26,3
2	33-43	9	23,6
3	44-54	19	50
	Jumlah	38	100

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur 22-32 tahun sebanyak 10 orang atau 26,3%, umur 33-43 sebanyak 9 orang atau 23,3%, dan untuk umur 44-54 tahun sebanyak 19 orang atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Tarowang, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto usia dari 22-43 berimbang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat kepada dan lebih banyak mendapatkan Kredit Usaha Rakyat dari umur 44-54.

c.) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah presentase seluruh responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD/Sederajat	19	50
2	SMP/Sederajat	3	7,8
3	SMA/Sederajat	16	42,1
	Pendidikan	38	100

Berdasarkan latar belakang Pendidikan oleh responden, tabel diatas menunjukkan bahwa yang berpendidikan SD sebanyak 19 orang atau 50%, yang berpendidikan SMP sebanyak 3 orang atau 7,8%, dan untuk yang berpendidikan SMA sebanyak 16 orang atau 42,1% dari keseluruhan responden yang telah dipilih.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Peranan penyajian data sangat penting karena setelah data berhasil dikumpulkan dalam suatu penelitian, maka penyajian data tersebut menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian kelengkapan survei diukur dengan menggunakan *Skala Likert* yang terdiri dari: a) sangat setuju diberi skor 5; b) setuju diberi skor 4; c) netral diberi skor 3; d) tidak setuju diberi skor 2; e) sangat tidak setuju diberi skor 1.

3. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah suatu kuesioner valid. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner yang diselesaikan dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai dari r hitung $<$ nilai r tabel, dan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Hal uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kredit Usaha	X1	0,728	0,320	Valid
	X2	0,462	0,320	Valid
	X3	0,617	0,320	Valid

Rakyat (KUR) (X)	X4	0,551	0,320	Valid
	X5	0,773	0,320	Valid
Pendapatan UMKM (Y)	Y1	0,663	0,320	Valid
	Y2	0,552	0,320	Valid
	Y3	0,718	0,320	Valid
	Y4	0,472	0,320	Valid
	5Y	0,568	0,320	Valid
	Y6	0,577	0,320	Valid
	Y7	0,531	0,320	Valid

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Dari tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan tentang Kredit Usaha Rakyat (X) dan Pendapatan UMKM (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

b. Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat ukur untuk memahami sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran bisa diyakini jika alat ukur memperoleh hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang.

Perhitungan reabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS dan pengujian reabilitas menggunakan teknik Chronbach Alpha. Jika Cronbach alpha > 0,6 maka hasilnya dikatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X)	5	0,573	0,6	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	7	0,663	0,6	Reliabel

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha variable Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar 0,573 dan varibel Pendapatan UMKM (Y) sebesar ,663, hal ini menunjukkan bahwa nilai dari kedua variable tersebut lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, maka hasil keseluruhan variable adalah reliabel.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran tanggapan responden terhadap kousioner tersebut. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviantion
KUR (X)	38	18.00	24.00	21.7632	1.66740
Pendapatan UMKM (Y)	38	22.00	31.00	26.3158	2.29106

Valid N (Listwise)	38				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel KUR (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 18, sedangkan nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 21.7632 dan sumber deviasi data KUR adalah 1.66740.
2. Variabel Pendapatan UMKM (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 22, sedangkan nilai maksimum sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 26.3258 dan sumber deviasi data KUR adalah 2.29106.

d. Hasil Uji Regresi Sederhana

Untuk mengetahui Dampak Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 25 untuk menguji hipotesis model regresi yang diselesaikan adalah:

$$Y = a + bx + e$$

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Dampak antara Variabel X (Independen dan Variabel Y (Dependen). Analisis ini memperkirakan besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan linear. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, maka data yang dihasilkan dengan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	F	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26.316	.115		228.739	.000
	Kredit Usaha Rakyat (X)	1.000	.053	.952	18.712	.000

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$Y = 26.316 + 0,1.000X + e$$

Persamaan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan dampak antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 26,316 artinya apabila Kredit Usaha Rakyat (X) nilainya tetap atau sama dengan nol maka Pendapatan UMKM (Y) nilai skornya sebesar 26.316
- b. Koefisien Regresi (b) sebesar 0,952 artinya setiap ada peningkatan Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar satu satuan maka Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,952

Tabel 4.9 Korelasi dan Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.907	.904	70920

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,952 yang berarti diatas terdapat koleraasi hubungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang. Adjusted R Square sebesar 0,904 yang berarti variasi atau perubahan variable Pendapatan UMKM (Y) dapat dijelaskan atau berdampak oleh variasi variable Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) sebesar 90,4 %.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Kedit Usaha Rakyat) terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tarif signifikan 5%.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat dampak signifikan antara variable bebas dengan variabel terkait.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada dampak signifikan antara variable bebas dan variable terikat

Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	26.316	.115		228.739	.000
	KUR	1.000	.053	.952	18.712	.000

Sumber: Data Hasil Olah SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar 0,1.000 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < tingkat alpha 0,05 dan nilai t hitung 18.712 > 0,320 Maka variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) adalah berdampak signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) DI Desa Tarawang, sehingga hal ini mengakibatkan hipotesis diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Tarawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi (R). Hal ini juga terlihat dari hasil perhitungan uji t yang membandingkan t hitung dan t tabel, dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel, nilai t tabel pada taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) diterima yaitu Kredit Usa Rakyat (KUR)

Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa perndapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdampak oleh suatu pemebrian kredit usaha

rakyat untuk menjalankan usahanya. Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini berarti setiap peningkatan Kredit Usaha Rakyat maka akan terjadi peningkatan Pendapatan UMKM di Desa Tarawang, jika pelaku UMKM yang tidak menggunakan Kredit Usaha Rakyat tidak serta merta akan menurunkan pendapatan UMKM. Tujuan adanya program KUR ini untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan pada suatu usaha, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta mengembangkan suatu usaha mikro. Oleh sebab itu, penting bagi para pelaku UMKM di Desa Tarawang untuk menambah modal usaha karena dampaknya terhadap pengembangan pendapatan UMKM cukup besar. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) Artinya variasi variabel pendapatan UMKM (Y) berdampak oleh positif dan signifikan variasi variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X). sementara sisanya berdampak oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasyim Mochtar (2019) menyatakan bahwa semakin banyak Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan kepada nasabah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku Usaha Mikro untuk modal usaha selain itu pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diajukan oleh nasabah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan usahanya.

Ainun Mawahda (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kredit usaha rakyat (KUR) terhadap profitabilitas usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Palopo yang berarti jika semakin tinggi pembiayaan dana KUR yang disalurkan dan digunakan oleh pelaku UMKM, semakin meningkat pendapatannya. Setelah mendapatkan bantuan KUR pendapatan mereka meningkat.

Dewi Sfitra (2022) juga menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan pelaku UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan kepada usaha sendiri agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan yakni mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan. Namun pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sulit untuk mengembangkan usahanya karena mengalami kendala pada modal usaha untuk membiayai segala keperluan usahanya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang menggunakan KUR mengalami peningkatan pendapatan pada usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh Ceria Deviana (2023) menyatakan bahwa pembiayaan KUR sebagai variabel independen mempunyai dampak yang signifikan terhadap variabel dependen pada pendapatan UMKM dan juga pada penelitian Citra Ningsih (2023) Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kredit usaha rakyat dan perkembangan usaha, karena

semakin banyak kredit usaha rakyat diberikan maka akan meningkatkan perkembangan usaha.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah sebagian besar dipengaruhi oleh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan pada Bank untuk para pelaku UMKM.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto akan meningkatkan pendapatan dan juga produktivitas usaha khususnya pada usaha-usaha yang mengembangkan usahanya.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program yang benar-benar membantu masyarakat mengembangkan usahanya dengan bantuan bantuan modal yang tidak terlalu mahal atau bunga yang relatif rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian KUR berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di desa Tarowang, kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto. Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM sebesar 90,4%, sedangkan sisanya sebesar 9,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memaksimalkan pemberian KUR kepada pelaku

UMKM yang masih sangat sulit memperoleh pinjaman pembiayaan KUR.

2. Bagi Peneliti, penulis harap dengan adanya penelitian ini yang sekiranya dapat menambah pengetahuan mengenai Dampak dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM agar dapat meneliti faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan pendapatan Usaha Mikro Kecil



DAFTAR PUSTAKA

- Ceria Deviana Sihombing (1)(), Noortje Marselianie Benu (2), R. K. (2). (2023). *Dampak Program UR Bank Rakyat Indonesia Terhadap Pendapatan umkm Bidang Kuliner Di BRI Unit Bumi Beringin Kota Manado.*
- Dewi, A., & Syahrir, N. H. (2013). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Perkembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI).* 1, 106.
- Dewi Kusuma Rahma Rery. (2023). *PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO PERBANKAN SYARIAH, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang Dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro.* 17–18.
- Dewi Safitra. (2022). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara (Studi Bank BRI Unit Masamba).* 4–18.
- Dian Ayu Lestari. (2020). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal.* 2507(1), 11–12. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Hasyim Mochtar. (2019). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro PT. BANK SULSELBAR Kantor Pusat Makassar.* *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 1–10.
- Korompot, C. N., Machmud, R., & Juanna, A. (2023). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha : Survei Pada BRI Unit*

Suwawa. 6(2), 601–605.

Mariyati, E. S. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di kota Utara Kota Gorontalo. (Studi kasus pada bank bri unit kota utara kota gorontalo)*. 1.

Markus, S. S. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Jayapura (Studi Kasus Pada Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura. *Ilmiah Sosial*, 1, 31–18.

Mawahda Ainun, Asriany, P. D. (2021). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palopo (Studi Kasus Bank BRI)*. 2–4.

Monalisa, N., Joyce, R., & Alden, L. (2022). *Efektivitas Program Bantuan Pinjaman Modal Usaha Oleh Bank BRI Melalui Kredit (KUR) Pada Pelaku Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa*. 8, 70.

Rosyida. (2021). *Pengertian KUR serta Tujuan, Jenis, dan Cara Mendapatkannya*.

Sinta, A. (2021). *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi kasus Bank BRI Syariah Unit Kepihang)*.

Swardiansyah. (2022). *DAMPAK PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PERKEMBANGAN PELAKU UMKM DI KOTA MATARAM 2021*. 1–17.

Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota

Makassar. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17–28.

<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1294>

Wiratna, S. V., & Lila, U. R. (2015). Analisis Dampak Pemberian Dana Bergilir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Bisnis Dan Ekonomi*, 22, 12.





LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN
KUESIONER PENELITIAN

Yang terhormat,

Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya Fitri Handayani Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sedang melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarowang”**

Sehubung dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya . Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data responden pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah jawaban untuk setiap nomor pada kuesioner dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada kolom disebelah pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

II. Identitas Responden

1. Nama Pemilik :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

4. Pendidikan Terakhir :

5. Lama Usaha :

III. Data Kuesioner (Opini Para Responden)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	KUR digunakan sebagai sumber modal usaha					
2	Pinjaman KUR digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi					
3	Jumlah dana yang diterima nasabah sesuai dengan yang diajukan sebelumnya					
4	Jumlah dana yang diterima memenuhi kebutuhan modal usaha					
	Tingkat bunga dana KUR					

5	tergolong rendah dibandingkan kredit usaha lainnya					
---	--	--	--	--	--	--

Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang (Y)

NO	Pernyataan	SS	S	KR	TS	STS
1	Jumlah dana pinjaman dapat meningkatkan volume penjualan					
2	Jumlah dana pinjaman mampu meningkatkan pendapatan usaha					
3	Dana pinjaman memberikan keuntungan bagi usaha					
4	Produksi bertambah setelah menerima pinjaman modal KUR					
5	Penghasilan meningkat setelah menggunakan dana KUR sesuai dengan yang diharapkan					
6	Produksi yang bertambah, maka pendapatan juga meningkat setiap penjualan					
7	Keuntungan yang dihasilkan meningkat setiap bulannya setelah mendapat pinjaman KUR					

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

1. Kredit Usaha Rakyat (X)

No. Responden	Kredit Usaha Rakyat					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	4	5	4	5	23
2	4	3	4	4	4	19
3	5	3	5	3	5	21
4	5	4	5	3	5	22
5	5	4	4	3	5	21
6	5	3	4	4	5	21
7	4	3	4	3	4	18
8	5	3	5	3	5	21
9	5	4	5	4	5	23
10	4	4	4	3	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	3	4	19
13	5	4	5	3	4	21
14	4	4	4	3	4	19
15	4	5	4	4	4	21
16	5	4	4	5	5	23
17	4	4	4	5	4	21
18	5	4	4	4	4	21
19	5	4	5	5	5	24
20	5	4	4	3	5	21
21	4	5	4	4	5	22
22	4	5	4	5	4	22
23	5	4	5	4	5	23
24	5	5	4	4	5	23
25	5	4	5	4	5	23

26	5	5	4	4	5	23
27	5	4	5	4	5	23
28	5	4	4	5	5	23
29	5	4	5	4	5	23
30	5	4	5	4	5	23
31	5	4	5	4	5	23
32	4	3	4	4	4	19
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	5	4	5	24
35	5	4	5	4	5	23
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	5	4	5	23
38	4	5	4	4	4	21



2. Pendapatan UMKM (Y)

No. Responden	Pendapatan UMKM (Y)							Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	4	4	3	3	3	25
2	5	4	4	5	3	4	4	29
3	4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	4	3	26
5	3	4	4	4	4	3	3	25
6	4	4	4	4	3	4	3	26
7	4	4	5	5	4	3	4	29
8	3	5	4	4	3	4	3	26
9	4	4	4	4	3	4	4	27
10	5	4	5	4	3	3	3	27
11	4	5	5	4	4	4	4	30
12	3	4	4	4	4	3	3	25
13	4	3	4	4	3	3	3	24
14	4	4	5	4	4	3	3	27
15	3	3	4	4	3	4	4	25
16	4	4	4	4	3	4	3	26
17	3	3	4	5	3	3	3	24
18	4	5	4	4	3	3	4	27
19	3	4	4	4	3	3	3	24
20	3	3	5	5	5	4	3	28
21	5	4	5	4	5	4	4	31
22	4	5	5	5	5	4	3	31
23	3	3	4	4	3	3	3	23
24	3	4	4	4	3	3	3	24
25	4	3	4	5	3	3	4	26
26	4	4	4	4	3	3	3	25
27	3	4	4	4	3	3	3	24
28	5	5	5	5	3	4	4	31

29	3	3	4	4	3	3	3	23
30	3	3	3	4	3	3	3	22
31	4	4	4	4	3	3	3	25
32	5	3	4	5	4	4	3	28
33	4	4	4	4	4	4	3	27
34	4	5	4	5	3	3	4	28
35	3	3	4	4	3	4	4	25
36	5	4	4	4	3	3	3	26
37	4	3	4	5	4	4	3	27
38	3	4	4	4	4	3	3	25



LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-.034	.645**	.065	.823**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.837	.000	.698	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	-.034	1	-.083	.286	.063	.462**
	Sig. (2-tailed)	.837		.622	.082	.708	.003
	N	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	.645**	-.083	1	-.009	.573**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.622		.959	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson Correlation	.065	.286	-.009	1	.141	.551**
	Sig. (2-tailed)	.698	.082	.959		.397	.000
	N	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson Correlation	.823**	.063	.573**	.141	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.708	.000	.397		.000
	N	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.462**	.617**	.551**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.287	.376*	.267	.082	.273	.288	.663**
	Sig. (2-tailed)		.080	.020	.105	.625	.097	.080	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	.287	1	.321*	-.083	.103	.139	.272	.552**
	Sig. (2-tailed)	.080		.049	.619	.539	.404	.099	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	.376*	.321*	1	.286	.558**	.220	.225	.718**
	Sig. (2-tailed)	.020	.049		.081	.000	.185	.175	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	.267	-.083	.286	1	.263	.183	.237	.472**
	Sig. (2-tailed)	.105	.619	.081		.111	.270	.152	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	.082	.103	.558**	.263	1	.321*	-.005	.568**
	Sig. (2-tailed)	.625	.539	.000	.111		.050	.978	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	.273	.139	.220	.183	.321*	1	.300	.577**
	Sig. (2-tailed)	.097	.404	.185	.270	.050		.068	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y7	Pearson Correlation	.288	.272	.225	.237	-.005	.300	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.080	.099	.175	.152	.978	.068		.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.663**	.552**	.718**	.472**	.568**	.577**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
HASIL UJI REABILITAS

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.573	5

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.663	7

LAMPIRAN 5
ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUR	38	18	24	21.76	1.667
PENDAPATAN UMKM	38	22	31	26.32	2.291
Valid N (listwise)	38				

LAMPIRAN 6

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	KUR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.907	.904	.70920

a. Predictors: (Constant), KUR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.104	1	176.104	350.133	.000 ^b
	Residual	18.107	36	.503		
	Total	194.211	37			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), KUR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.316	.115		228.739	.000
	KUR	1.000	.053	.952	18.712	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

LAMPIRAN 7

HASIL TURNITING



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani

Nim : 105721118620

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Fitri Handayani

105721118620

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 05:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382512715

File name: BAB_I_-_2024-05-18T182223.701.docx (28.58K)

Word count: 1098

Character count: 6909



BAB I Fitri Handayani 105721118620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	journal.ikopin.ac.id Internet Source	2%
3	root.goteo.org Internet Source	2%
4	Tri Andina Rahayu. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016 Publication	2%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Fitri Handayani

105721118620

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 05:10PM (UTC+0700)
Submission ID: 2382512818
File name: BAB_II_-_2024-05-18T182224.254.docx (50.23K)
Word count: 3896
Character count: 24874

Fitri Handayani 105721118620

SIMILARITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.mediabritarakyat.my.id Internet Source	5%
2	repository.unibos.ac.id Internet Source	3%
3	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	3%
4	android62.com Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	stimbudibakti.ac.id Internet Source	2%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
8	koran.tempo.co Internet Source	2%
9	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%

BAB III Fitri Handayani

105721118620

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 05:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382512914

File name: BAB_III_-_2024-05-18T182226.000.docx (27.48K)

Word count: 1337

Character count: 8359

B III Fitri Handayani 105721118620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

2%

3

repository.unisbablitar.ac.id

Internet Source

2%

4

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Fitri Handayani
105721118620
by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 05:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 2382513083
File name: BAB_V_-_2024-05-18T182227.301.docx (18.9K)
Word count: 215
Character count: 1417

AB IV Fitri Handayani 105721118620

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com
Internet Source

6%

2

jurnal.unidha.ac.id
Internet Source

3%

3

stp-mataram.e-journal.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

ss
ss.
ne
du
er



BAB V Fitri Handayani

105721118620

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 05:11PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382513083

File name: BAB_V_-_2024-05-18T182227.301.docx (18.9K)

Word count: 215

Character count: 1417

V Fitri Handayani 105721118620

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
---	---	----



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



LAMPIRAN 8
HASIL VALIDASI DATA

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 250 Makassar, Gedung I qal. 1. 0411. 010101. pvd.feb@umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Fitri Handayani			
NIM	105721118620			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak. CA., Ph.D			
NAMA PEMBIMBING 2	Muhammad Nur Abdi S.E., M.M			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
2	Sumber data (data sekunder)	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
4	Hasil Statistik deskriptif	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
8	Hasil interpretasi data	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>
9	Dokumentasi	30/4/2024	✓	<i>[Signature]</i>

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



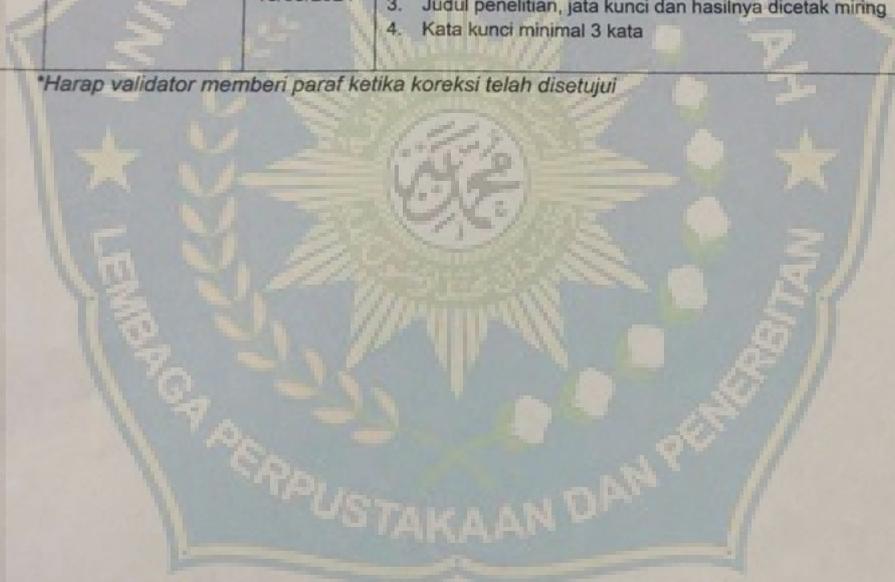
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

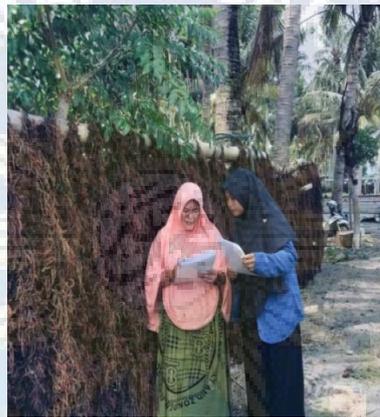
NAMA MAHASISWA		Fitri Handayani		
NIM		105721118620		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak. CA, Ph.D.		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Muhammad Nur Abdi.S.E., M.M.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	18/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II. Hilangkan kata "pembimbing I dan II" Judul penelitian, jata kunci dan hasilnya dicetak miring Kata kunci minimal 3 kata 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



LAMPIRAN 9**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1 dengan pengisian pernyataan responden pertama pada usaha Bengkel



Gambar 2 dengan pengisian pernyataan responden kedua pada usaha Rumput Laut



Gambar 3 dengan pengisian pernyataan responden ketiga pada usaha Campuran



Gambar 4 dengan pengisian pernyataan responden keempat pada usaha Counter Pulas



Gambar 5 dengan pengisian pernyataan responden kelima pada usaha pangkas rambut



Gambar 6 dengan pengisian pernyataan responden keenam pada usaha Kayu

LAMPIRAN 10

SURAT ISIN PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 38/05/A.2-II/I/45/2024 Makassar, 18 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitri Handayani

Stambuk : 105721118620

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Tarawang

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **1178/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Jeneponto
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3396/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 18 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **FITRI HANDAYANI**
 Nomor Pokok : **105721118620**
 Program Studi : **Manajemen**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Januari s/d 23 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 19 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 11

SURAT BALASAN ISIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN TAROWANG
DESA TAROWANG

Alamat : Jalan Pendidikan Dusun Bungun Camba Desa Tarowang

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 271 / KDT / III / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAHARUDDIN
Jabatan : Kepala Desa Tarowang
Alamat : Dusun Bungun Camba Desa Tarowang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FITRI HANDAYANI
NIM : 105721118620

PROGRAM STUDI : MANEJEMEN

Mahasiswa yang tecantum namanya di atas di berikan izin melakukan penelitian dengan judul **"DAMPAK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA TAROWANG"**

Demikian Surat Keterangan ini di Buat untuk di pergunakan Sebagaiman mestinya

Tarowang, 15 Maret 2024

KEPALA DESA TAROWANG



SAHARUDDIN

BIOGRAFI PENULIS



FITRI HANDAYANI, panggilan Fitri, lahir di Tino, pada tanggal 17 November 2002 dari pasangan suami istri Bapak Sudirman dan Ibu Suriani. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl Talasapang 2 Blok H 1 No. 1, Gunung sari, Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 11 Tino Kabupaten Jeneponto lulus tahun 2014, SMP 1 Bissappu lulus tahun 2017, SMA 1 Bantaeng lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.